

## **BAB 3**

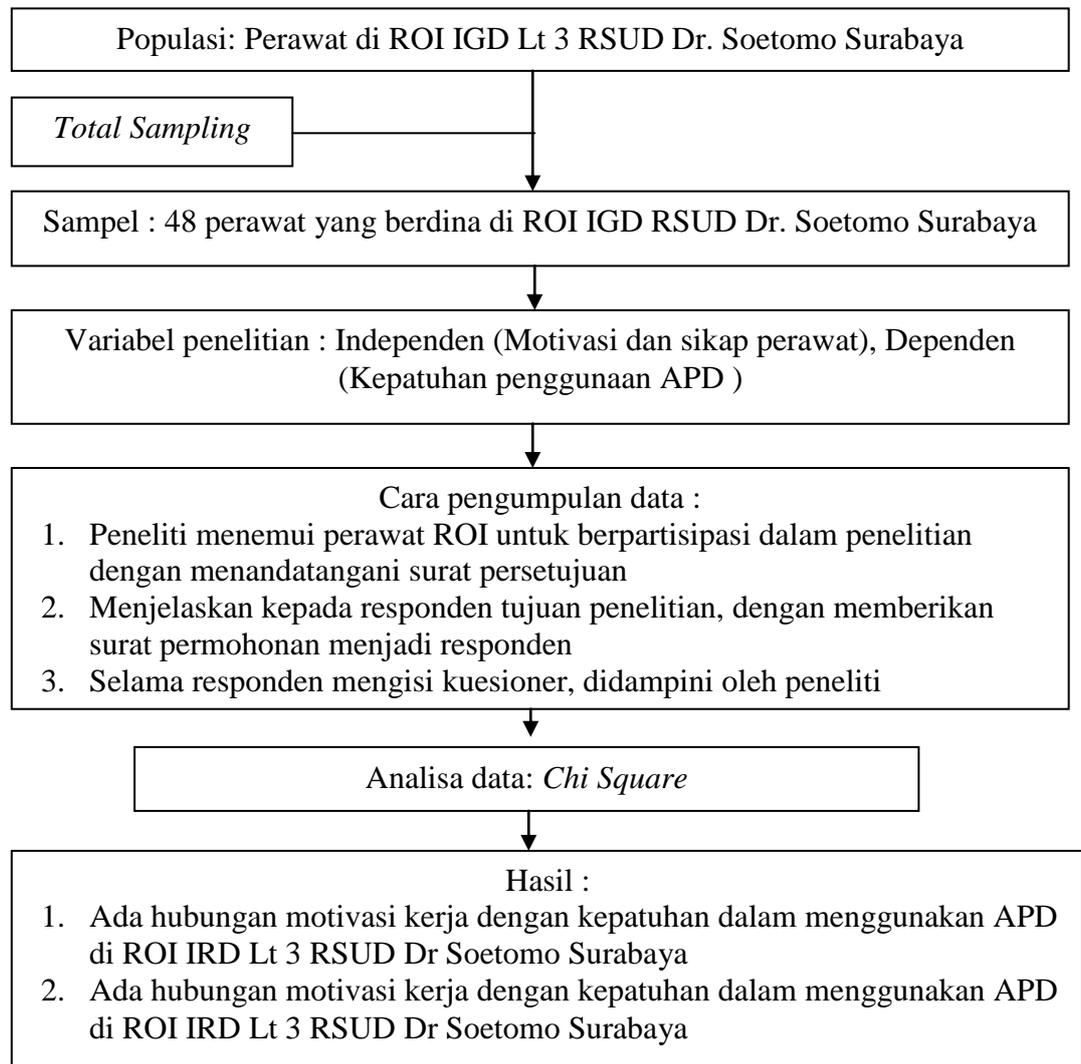
### **METODE PENELITIAN**

Menurut Nursalam (2016) yang dimaksud dengan rancangan penelitian atau metode penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akurasi suatu hasil.

#### **3.1 Desain / Rancangan Penelitian**

Nursalam (2016) menjelaskan bahwa pemilihan dan penetapan rancangan penelitian dilakukan setelah perumusan hipotesis penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat. Peneliti akan melakukan pengukuran pada variabel independen (motivasi dan sikap) serta variabel dependen (kepatuhan dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)) dalam waktu yang sama.

### 3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka operasional penelitian

### 3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

#### 3.3.1 Populasi

Menurut Nursalam (2016) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perawat yang berdinasi di ROI IGD Lt 3 RSUD Dr. Soetomo Surabaya dengan jumlah 48 orang.

### **3.3.2 Sampel**

Nursalam (2016) berpendapat bahwa sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling.

### **3.3.3 Teknik pengambilan sampel**

*Sampling* pada penelitian ini menggunakan *total sampling*, yaitu dengan jumlah keseluruhan populasi.

## **3.4 Variabel Penelitian**

Menurut Nursalam (2016) variabel mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain. Arikunto (2010) berpendapat bahwa variabel merupakan istilah yang tidak pernah ketinggalan dalam jenis penelitian. Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016).

### **3.4.1 Variabel independen**

Menurut Nursalam (2016) variabel independen merupakan variabel yang nilainya menentukan variabel lain. Variabel dalam penelitian ini, yaitu: Motivasi dan sikap perawat.

### **3.4.2 Variabel dependen**

Variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain. Variabel respons akan muncul sebagai akibat dari manipulasi variabel-variabel lain (Nursalam, 2016). Dalam penelitian ini variabel dependen, yaitu: Kepatuhan perawat dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD).

### 3.4.3 Definisi operasional

Tabel 3.1 Definisi operasional hubungan motivasi dan sikap dengan kepatuhan perawat dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di ROI RSUD Dr. Soetomo Surabaya

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
Independen (X) Motivasi	Dorongan perawat untuk memakai APD pada saat memberikan pelayanan, yang terdiri dari faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik	1. Faktor intrinsik yaitu prestasi, penghargaan, tanggung jawab, kesempatan untuk maju 2. Faktor ekstrinsik yaitu kondisi kerja, kebijakan dan administrasi, supervisi dan keamanan	Kuesioner dengan menggunakan skala likert  (Dewantara, 2016)	Ordinal	1. Motivasi tinggi $\geq$ 90 2. Motivasi sedang $\geq$ 54 - <90 3. Motivasi rendah < 54
Sikap	Sikap perawat terhadap dirinya sendiri tentang kepatuhan pemakaian APD	Kuesioner ini terdapat 10 butir pertanyaan yang terdiri dari sikap yang dilakukan oleh perawat dalam menggunakan APD	Kuesioner dengan menggunakan skala likert	Ordinal	1. Positif $\geq$ mean 2. Negatif < mean

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
<b>Dependen</b> Kepatuhan perawat dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)	Ketaatan perawat dalam menggunakan APD dalam melakukan aktivitas pelayanan kepada pasien	1. Penggunaan masker 2. Penggunaan sarung tangan	Kuesioner dengan menggunakan skala likert Budiwati (2014), Siagian (2012)	Ordinal	1. Patuh $\geq$ 14 2. Tidak patuh $<$ 14

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih muda dan baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2010). Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner dan lembar observasi.

#### 3.5.1 Instrumen data demografi

Instrumen ini digunakan untuk mengetahui identitas perawat yang bersifat umum. Pertanyaan dan jawaban telah disediakan oleh peneliti, responden tinggal memilih yang benar sesuai dengan diri responden.

#### 3.5.2 Instrumen motivasi perawat

Kuesioner tentang motivasi perawat terdiri dari 36 pernyataan dikutip dari skripsi (Dewantara, 2016), yang sudah dilakukan uji validitas dan reabilitas. Untuk uji validitas menggunakan *person product moment* (r). Nilai r tabel yang digunakan peneliti untuk tingkat kemaknaan 5% adalah 0,423. Maka masing-masing pertanyaan dibandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel, jika r hitung lebih besar dari r tabel maka pertanyaan tersebut valid. Sedangkan untuk uji

reabilitas dengan *Alpha Cronhbach*, dasar pengambilan keputusan adalah reliabel jika nilai  $\alpha > r$  tabel. Pada uji reliabilitas ini *alpha cronhbach*  $0.943 >$  nilai  $r$  tabel, jadi kuesioner motivasi dinyatakan reliabel. Kuesioner ini digunakan untuk mengukur variable motivasi. Jawaban yang disediakan akan dinilai berdasarkan skala *likert*, yaitu skala 1-5. Untuk pertanyaan *favourable* diberikan nilai 1 bila responden menjawab “sangat tidak setuju”, nilai 2 untuk jawaban “tidak setuju”, nilai 3 untuk jawaban “kurang setuju”, nilai 4 untuk jawaban “setuju” dan nilai 5 untuk jawaban “sangat setuju”. Begitu sebaliknya untuk pertanyaan *unfavourable* diberikan nilai 5 bila responden menjawab “sangat tidak setuju”, nilai 4 untuk jawaban “tidak setuju”, nilai 3 untuk jawaban “kurang setuju”, nilai 2 untuk jawaban “setuju”, dan nilai 1 untuk jawaban “sangat setuju”.

Menurut azwar (2010), pengkategorisasian dapat dilakukan dengan memperhatikan nilai mean dan standard deviasi dari variabel. Penelitian pada lembar kuesioner yang terdiri dari 36 pertanyaan mempunyai nilai minimal 36 dan nilai maksimal 144 dengan rentang jarak 108, sehingga nilai mean ( $\mu$ )  $36 \times 2 = 72$  dan standard deviasi ( $\sigma$ )  $108/6 = 18$ . Maka cara pengkategorisasiannya :

$X < (\mu - 1,0.\sigma)$  : Rendah

$(\mu - 1,0.\sigma) \leq X < (\mu + 1,0.\sigma)$  : Sedang

$(\mu + 1,0.\sigma) \leq X$  : Tinggi

Berdasarkan mean ( $\mu$ )  $36 \times 2 = 72$  dan standard deviasi ( $\sigma$ )  $108/6$ , maka diperoleh nilai pengkategorisasian, yaitu

Rendah :  $< 54$  = 36-53

Sedang :  $\geq 54 - < 90$  = 54-89

Tinggi :  $\geq 90$  = 90-144

### 3.5.3 Instrumen sikap perawat

Kuesioner tentang sikap perawat terdiri dari 10 pernyataan, yang sebelumnya sudah dilakukan uji validitas dan reabilitas. Ruangan yang dipakai untuk uji validitas dan reabilitas ruangan ICU GBPT RSUD Dr Soetomo Surabaya dengan jumlah sampel 20 perawat. Untuk uji validitas menggunakan *person product moment* ( $r$ ). Nilai  $r$  tabel yang digunakan peneliti untuk tingkat kemaknaan 5% adalah 0,423. Maka masing-masing pertanyaan dibandingkan nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel, jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel maka pertanyaan tersebut valid. Terlihat dari 10 pernyataan, memiliki nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel sehingga 10 pernyataan dinyatakan valid. Sedangkan untuk uji reabilitas dengan *Alpha Cronhbach*, dasar pengambilan keputusan adalah reliabel jika nilai  $\alpha > r$  tabel. Pada uji reliabilitas ini *alpha cronhbach* 0.718  $>$  nilai  $r$  tabel, jadi kuesioner motivasi dinyatakan reliabel.

Untuk kuesioner sikap perawat dalam menggunakan APD diberikan dalam bentuk masing-masing 10 pernyataan. Jawaban yang disediakan akan dinilai berdasarkan skala *likert*, yaitu skala 1-5. Untuk pertanyaan *favourable* diberikan nilai 1 bila responden menjawab “sangat tidak setuju”, nilai 2 untuk jawaban “tidak setuju”, nilai 3 untuk jawaban “kurang setuju”, nilai 4 untuk jawaban “setuju” dan nilai 5 untuk jawaban “sangat setuju”. Begitu sebaliknya untuk pertanyaan *unfavourable* diberikan nilai 5 bila responden menjawab “sangat tidak setuju”, nilai 4 untuk jawaban “tidak setuju”, nilai 3 untuk jawaban “kurang setuju”, nilai 2 untuk jawaban “setuju”, dan nilai 1 untuk jawaban “sangat setuju”. Kategori penilaian sikap, yaitu: sikap positif bila nilai skor =  $T \geq \text{mean}$ , sedangkan sikap negatif bila skor =  $< \text{mean}$  (Azwar, 2010).

#### 3.5.4 Instrumen kepatuhan perawat

Kuesioner tentang kepatuhan perawat terdiri dari 15 pernyataan yang sebelumnya sudah dilakukan uji validitas dan reabilitas. Ruang yang dipakai untuk uji validitas dan reabilitas ruangan ICU GBPT RSUD Dr Soetomo Surabaya dengan jumlah sampel 20 perawat. Untuk uji validitas menggunakan *person product moment* ( $r$ ). Nilai  $r$  tabel yang digunakan peneliti untuk tingkat kemaknaan 5% adalah 0,423. Maka masing-masing pertanyaan dibandingkan nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel, jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel maka pertanyaan tersebut valid. Terlihat dari 15 pernyataan, memiliki nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel sehingga 15 pernyataan dinyatakan valid. Sedangkan untuk uji reabilitas dengan *Alpha Cronhbach*, dasar pengambilan keputusan adalah reliabel jika nilai  $\alpha > r$  tabel. Pada uji reliabilitas ini *alpha cronhbach* 0.645  $>$  nilai  $r$  tabel, jadi kuesioner kepatuhan dinyatakan reliabel. Untuk mengukur kepatuhan perawat, dengan menggunakan kuesioner terdiri dari 15 pernyataan. Jawaban yang disediakan akan dinilai berdasarkan skala *likert*, yaitu skala 1-5. Untuk pertanyaan *favourable* diberikan nilai 1 bila responden menjawab “tidak pernah”, nilai 2 untuk jawaban “kadang-kadang”, nilai 3 untuk jawaban “jarang”, nilai 4 untuk jawaban “sering” dan nilai 5 untuk jawaban “selalu”. Begitu sebaliknya untuk pertanyaan *unfavourable* diberikan nilai 5 bila responden menjawab “tidak pernah”, nilai 4 untuk jawaban “kadang-kadang”, nilai 3 untuk jawaban “jarang”, nilai 2 untuk jawaban “sering”, dan nilai 1 untuk jawaban “selalu”. Kategori penilaian kepatuhan, yaitu: patuh bila nilai skor =  $T \geq \text{mean}$ , sedangkan tidak patuh bila skor =  $< \text{mean}$  (Azwar, 2010).

### 3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian akan dilaksanakan di ROI RSUD Dr. Soetomo Surabaya dan berlangsung selama 1 bulan pada bulan Januari 2019.

### 3.6 Prosedur Pengambilan Data

Proses awal untuk studi pendahuluan pada penelitian ini, peneliti mengajukan surat untuk studi pendahuluan ke RSUD Dr. Soetomo Surabaya ke bagian akademik Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya. Setelah itu dilanjutkan dengan penyerahan surat permohonan ijin pengambilan data awal ke bagian Penelitian dan Pengembangan RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Setelah itu surat tersebut didisposisikan ke Kepala Diklat Keperawatan RSUD Dr. Soetomo Surabaya dan dianjurkan untuk pengambilan data awal ke bagian Rekam Medik RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Pengambilan data awal dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui jumlah perawat di RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

Peneliti melakukan penelitian dengan menemui perawat ruangan ROI Lt 3 IRD RSUD Dr. Soetomo Surabaya dan menawarkan kepada responden untuk berpartisipasi dalam penelitian “Hubungan motivasi dan sikap dengan kepatuhan perawat dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di ROI Lt 3 RSUD Dr. Soetomo Surabaya”. Kemudian peneliti menjelaskan kepada responden tujuan dan langkah dari penelitian serta memberikan surat permohonan menjadi responden untuk ditandatangani. Responden yang telah menyetujui *inform consent* kemudian mengisi kuesioner yang telah disediakan. Cara untuk mengurangi terjadinya pengisian kuesioner yang tidak tepat (alasan-alasan, lupa, malas, dimanipulasi,

dan lain-lain) adalah dengan memberikan motivasi tinggi untuk berpartisipasi dengan jujur karena penelitian ini selain bermanfaat untuk hasil penelitian juga bermanfaat untuk responden. Selama responden mengisi kuesioner, peneliti menunggu. Kuesioner yang telah terkumpul kemudian ditabulasi dan dianalisis dengan menggunakan piranti lunak kemudian dapat diketahui hasil penelitian berhubungan dan berpengaruh atau tidak.

### **3.7 Cara Analisis Data**

Analisa data bertujuan untuk menyusun data dalam cara yang bermakna sehingga dapat dipahami (Situmorang, 2010). Proses pengolahan dan analisa data sebagai berikut :

#### **1. Pengumpulan data**

Dalam pengumpulan data penelitian alat ukur yang digunakan berupa kuesioner.

#### **2. Pengelolahan data (*editing*)**

Data lapangan yang ada dalam kuesioner perlu diedit, tujuan dilakukan editing ini untuk melihat lengkap tidaknya pengisian kuesioner. Melihat logis atau tidaknya jawaban, dan melihat konsistensi setiap pertanyaan.

#### **3. Pengkodean data (*coding*)**

Pengkodean data dilakukan untuk pertanyaan-pertanyaan terbuka, dimana peneliti melakukan pengkodean sepenuhnya dilakukan setelah selesai.

#### **4. Pengelolahan data**

1) Entri data, dan memasukkan data dalam proses tabulasi

- 2) Melakukan editing ulang terhadap data yang telah ditabulasi untuk mencegah terjadinya kekeliruan memasukkan data atau kesalahan penempatan dalam kolom maupun garis tabel.

## 5. Analisa data

Pada variabel motivasi, sikap dan kepatuhan perawat dalam menggunakan APD akan menggunakan uji *Che-Square*. Kuntoro (2007) menjelaskan bahwa uji *Chi-Square* atau lebih dikenal dengan istilah uji *Chi Kuadrat* ( $X^2$ ) adalah pengujian hipotesis mengenai perbandingan antara frekuensi observasi yang benar-benar terjadi/aktual dengan frekuensi harapan/ekspektasi.

Rumus:

$$X^2 = \sum \frac{(f_0 - f_e)^2}{f_e}$$

Dimana:

$X^2$  = Nilai chi-kuadrat

$f_0$  = Frekuensi yang diharapkan

$f_e$  = Frekuensi yang diperoleh/diamati

### 3.6 Etik Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti akan mendapat surat pengantar ijin penelitian dari Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya yang ditujukan kepada Direktur RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Setelah disetujui peneliti akan melakukan penelitian dengan menekankan masalah etik tersebut meliputi:

### **3.6.1 Lembar persetujuan menjadi responden**

Peneliti akan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Jika perawat ruangan bersedia ikut dalam penelitian, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan untuk menjadi responden. Jika perawat ruangan menolak, maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap akan menghormati hak responden untuk menolak penelitian ini.

### **3.6.2 Anonymity**

Pada penelitian ini, peneliti tidak akan mencantumkan identitas responden pada lembar pengumpulan data, hanya dengan menggunakan kode pada masing-masing lembar yang diisi atau diobservasi pada responden.

### **3.6.3 Confidentiality**

Kerahasiaan responden akan dijamin oleh peneliti dengan baik tidak dicantumkan identitas responden dan hanya data tanpa nama yang akan disajikan sebagai hasil dari penelitian.

## **3.7 Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan penelitian , antara lain:

1. Subjek yang diikutsertakan hanya 48 orang, sehingga hasil penelitian kurang *representatif*.
2. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuesioner yaitu terkadang jawaban yang diberikan oleh responden tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya.